

Penyuluhan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Workshop Cara Pembuatan Minuman Herbal Untuk Meningkatkan Trombosit di Kelurahan Cemani

**Agnes Clara Margaretha¹, Anggita Pratiwi², Elvira Yuliani Mannen³, Muhammad
Andri Saputra⁴, Nawang Aulia⁵, Muhammad Saiful Amin⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Agnes Clara Margaretha

E-mail: claramargaretha08@gmail.com

Abstrak

Desa Cemani, yang terletak di Kabupaten Sukoharjo, merupakan wilayah dengan insiden tinggi penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) akibat infeksi virus Dengue. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi pencegahan DBD dan mengembangkan produk herbal "JADUMA" (Jambu, Madu, Kurma) sebagai alternatif non-farmakologi untuk meningkatkan trombosit penderita DBD. Kegiatan penyuluhan yang melibatkan 20 ibu-ibu PKK dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan workshop dengan metode pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta. Produk JADUMA juga mendapat tanggapan positif dari peserta sebagai minuman herbal pendukung bagi penderita DBD. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model untuk penyuluhan serupa dengan variasi topik yang lebih luas

Kata kunci - desa Cemani, Demam Berdarah Dengue (DBD), minuman herbal JADUMA

Abstract

Cemani Village, located in Sukoharjo Regency, is a suburban area with a high incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) due to Dengue virus infection. This study aims to provide DHF prevention education and develop the herbal product "JADUMA" (Guava, Honey, Date) as a non-pharmacological alternative to increase platelet counts in DHF patients. The outreach activity, involving 20 PKK members, was conducted through lectures, discussions, and workshops using pre-test and post-test methods. The results show a significant increase in participants' knowledge ($p=0.021 < 0.05$). The JADUMA product also received positive feedback from participants as a supportive herbal drink for DHF patients. This activity is expected to serve as a model for similar outreach with a broader range of topics.

Keywords - Cemani village, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), herbal drink JADUMA

PENDAHULUAN

Desa Cemani merupakan sebuah Desa yang terletak pada bagian utara Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Desa Cemani secara Geografis berbatasan dengan Kota Surakarta, Desa Sanggrahan, dan Desa Banaran, Desa yang berada pada wilayah Sub-urban Kota Sukoharjo, merupakan Desa yang mengalami perubahan pada berbagai aspek, terutama pada tata guna lahan dan aktivitas perekonomian yang cenderung bercorak perkotaan, meski demikian suasana kehidupan perdesaan masih kental. Wilayah Desa Cemani dibagi menjadi 4 (empat) wilayah Kepala Dusun, dengan jumlah rukun warga 21, jumlah rukun tetangga 120, dan jumlah dukuh 7. Dalam penelitian Handayani, 2023 dikatakan Kabupaten Sukoharjo adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan insiden DBD yang masih cukup tinggi, dengan kasus tertinggi terletak di Kecamatan Grogol dengan angka kasus yaitu 55.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh infeksi virus Dengue yang bertransmisi melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua jenis nyamuk ini terdapat hampir di seluruh pelosok Indonesia, kecuali di tempat-tempat ketinggian lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Seluruh wilayah di Indonesia mempunyai risiko untuk terjangkit penyakit demam berdarah dengue, sebab baik virus penyebab maupun nyamuk penularnya sudah tersebar luas di perumahan penduduk maupun di tempat-tempat umum diseluruh Indonesia kecuali tempat-tempat di atas ketinggian 100 meter dpl. Penyakit DBD muncul sepanjang tahun dan dapat diderita seluruh kalangan usia. Kemunculan penyakit ini sendiri berkaitan erat dengan perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan (Kemenkes, 2016). Demam berdarah terus menjadi masalah kesehatan serius di dunia. Studi dari *World Health Organization* (WHO) memperkirakan sekitar 2,5 milyar atau 40% penduduk dunia di negara tropis dan subtropis berisiko tinggi terinfeksi virus Dengue. Diagnosis dengue dapat ditegakkan secara klinis dan laboratoris dengan menggunakan pemeriksaan serologi, deteksi antigen, atau *polymerase chain reaction* (PCR). Tes konfirmasi dengue sangat membantu dalam pelayanan, khususnya ketika berhadapan dengan kasus dengue yang menyerupai infeksi lain (*atypical*) sehingga mengurangi kebutuhan untuk melakukan banyak pemeriksaan lain yang lebih mahal. Pengobatan dengue pada dasarnya bersifat simptomatis dan suportif yaitu mengatasi kehilangan cairan plasma sebagai akibat peningkatan permeabilitas kapiler dan perdarahan. Pasien demam dengue dapat berobat jalan sedangkan pasien dengan kebocoran plasma harus dirawat inap di ruang perawatan biasa, dan untuk kasus DBD dengan komplikasi diperlukan perawatan intensif.

Tanaman herbal adalah tumbuhan yang dipercaya memiliki berbagai kandungan vitamin dan mineral yang bisa membantu mengatasi berbagai keluhan kesehatan yang dialami. Ada berbagai bagian tanaman yang bisa digunakan sebagai obat herbal, mulai dari daun, akar, hingga bunganya (Makarim, 2023). Sebagai salah satu alternatif pengobatan non farmakologi, tanaman herbal diharapkan bisa menjadi terobosan baru untuk membantu berbagai permasalahan kesehatan seperti pencegahan maupun mempercepat penyembuhan DBD. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penyelenggara tertarik untuk melakukan penyuluhan pencegahan penyakit DBD dan pembuatan minuman herbal peningkat trombosit pada penderita DBD di Kelurahan Cemani.

METODE

Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi tanya jawab dan demonstrasi produk. Materi penyuluhan terdiri dari beberapa sub materi meliputi gambaran umum penyakit, terapi non farmakologi, gambaran umum nyamuk yang membawa virus, penurunan trombosit mengenai penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan memaparkan proses pembuatan minuman herbal. Pada awal sebelum diberikan materi dan akhir setelah diberikan materi dilakukan test (pre test dan post test) untuk mengetahui ada tidaknya kenaikan pengetahuan dari peserta terkait materi edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN PPM atau Pengabdian Kepada Masyarakat Kelurahan Cemani dapat dikatakan sukses dengan peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan penyuluhan dan workshop dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh perwakilan Ibu-ibu PKK dan dosen pembimbing lalu dilanjutkan dengan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan awal dari peserta dalam kegiatan penyuluhan dan materi. Sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan setelah pemaparan materi dan *workshop* kemudian ditutup dengan *posttest* dan pengisian kuisioner kepuasan mitra.

Materi dibagi menjadi dua sesi yakni materi pertama tentang penyuluhan dengan tema penyuluhan pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Materi kedua tentang cara pembuatan minuman herbal berupa kurma, jambu biji, dan madu serta pengenalan produk jambu madu kurma (JADUMA) yang dapat digunakan untuk meningkatkan trombosit pada penderita Demam Berdarah Dengue (DBD).

Penyampaian materi mengenai Demam Berdarah Dengue (DBD) bertujuan untuk memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat Kelurahan Cemani terkait pencegahan maupun terapi Demam Berdarah Dengue (DBD) pada masyarakat Kelurahan Cemani. Pada materi *workshop* disampaikan mengenai cara pembuatan JADUMA (Jambu Madu dan Kurma) sebagai terapi tambahan untuk meningkatkan trombosit pada penderita Demam Berdarah Dengue (DBD).



Gambar 1.
Penyuluhan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)



Gambar 2.
Minuman Herbal JADUMA (Jambu, Madu dan Kurma)

JADUMA (jambu, madu dan kurma) sebagai minuman untuk meningkatkan trombosit pada penderita Demam Berdarah Dengue (DBD). JADUMA dikemas dengan botol 200 ml dan diberi label. Acara berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuannya yang dapat dilihat pada hasil *pretest* dan *posttest* serta dari diagram angket kepuasan mitra. Tabel hasil *pretest* dan *posttest* serta diagram angket kepuasan mitra dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah.

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	94,0000	20	11,42481	2,55467
	Posttest	99,0000	20	4,47214	1,00000

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	,700	,001

		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-5,00000	8,88523	1,98680	-9,15842	-,84158	-2,517	19	,021

Gambar 3.
Paired Samples Test

Berdasarkan tabel Paired Sample Statistics rata-rata pretest adalah 94.0000 dengan standar deviasi 11.42481, sedangkan rata-rata pada posttest adalah 99.0000 dengan standar deviasi 4.47214. Nilai pretest dan posttest diuji dengan T-test yang menghasilkan p sehingga didapatkan $p = 0,021 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan terhadap hasil pretest dan posttest ibu-ibu PKK Kelurahan Cemani, sehingga menunjukkan adanya pengaruh dari kegiatan penyuluhan dan workshop ini.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang mencakup ibu-ibu PKK berjalan dengan baik dan terdapat peningkatan pengetahuan dilihat dari hasil perbandingan nilai *pre test* dengan nilai *post test*. Partisipasi dari ibu-ibu PKK yang sangat antusias membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik. Sehingga diharapkan pada penyuluhan setelahnya dapat membawakan materi yang berbeda dengan lebih banyak hiburan agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. I. Trujillo-Correa, D. C. Quintero-Gil, F. Diaz-Castillo, W. Quiñones, S. M. Robledo, and M. Martinez-Gutierrez, "In vitro and in silico anti-dengue activity of compounds obtained from *Psidium guajava* through bioprospecting," *BMC Complement. Altern. Med.*, vol. 19, no. 1, pp. 1–16, 2019.
- Baroni MV, Podio NS, Badini RG, Inga M, Ostera HA, Cagnoni M, Gautier E, Peral-García P, Hoogewerff J, Wunderlin DA. 2015. Linking soil, water, and honey composition to assess the geographical origin of argentinean honey by multielemental and isotopic analyses. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*. 63(18): 4638–4645. <https://doi:10.1021/jf5060112>
- Burlando B, Cornara L. 2013. Honey in dermatology and skin care: a review. *Journal of Cosmetic Dermatology*. 12(4): 306–313. <https://doi:10.1111/jocd.12058>
- Gheldof N, Engeseth NJ. 2002. Antioxidant capacity of honeys from various floral sources based on the determination of oxygen radical absorbance capacity and inhibition of in vitro lipoprotein oxidation in human serum samples. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*. 50(10): 3050–3055. <https://doi:10.1021/jf0114637>
- Liu JR, Ye YL, Lin TY, Wang YW, Peng CC. 2013. Effect of floral sources on the antioxidant, antimicrobial, and antiinflammatory activities of honeys in Taiwan. *Food Chemistry*. 139(1–4): 938–943. <https://doi:10.1016/j.foodchem.2013.02.015>

- N. Atik, S. Tarawifa, E. Avriyanti, A. R. Rahmadi, and D. Hilmanto, "Psidium Guajava L. Extract Increases Platelet Count Through Enhancement of Stem Cell Factor Expression in Thrombocytopenic Mice Model," *Int. J. Pharm. Pharm. Sci.*, vol. 10, no. 1, p. 23, 2018.
- Oroian M, Ropciuc S. 2017. Honey authentication based on physicochemical parameters and phenolic compounds. *Computers and Electronics in Agriculture*. 138: 148–156. <https://doi:10.1016/j.compag.2017.04.020>
- P. G. Daswani, M. S. Gholkar, and T. J. Birdi, "Psidium guajava: A Single Plant for Multiple Health Problems of Rural Indian Population," *Pharmacogn. Rev.*, vol. 11, pp. 167–174, 201
- Pita-Calvo C, Guerra-Rodríguez ME, Vázquez M. 2017. Analytical methods used in the quality control of honey. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*. 65(4): 690–703. <https://doi:10.1021/acs.jafc.6b04776>
- Yelin A, Kuntadi. 2019. *Phytochemical identification of honey from several regions in Java and Sumbawa AIP Conference Proceedings*. 2120: 080024 <https://doi.org/10.1063/1.5115762>
- Yulinar Rochmasari, Studi Isolasi Dan Penentuan Struktur Molekul Senyawa Kimia Dalam Fraksi Netral Daun Jambu Biji Australia (*Psidium Guajava L.*), *Universitas Indonesia, Depok*, 2011